

SOAL CPNS TKB FORMASI TENAGA PENDIDIK

1. Pernyataan di bawah ini merupakan karakteristik perkembangan peserta didik SD/MI ditinjau dari aspek fisik, kecuali

- a. menunjukkan variasi yang besar pada tinggi dan berat badan
- b. memiliki keterampilan fisik untuk memainkan permainan
- c. penambahan-penambahan dalam kemampuan motorik halus
- d. memiliki kemampuan dalam mengangkat beban yang berat

JWB : D

2. Kreativitas merupakan salah satu karakteristik perkembangan intelektual siswa SD, yang artinya kemampuan untuk

- a. memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari yang sering dilakukan dan menghasilkan kepuasan kepada dirinya sendiri dan orang lain
- b. penalaran yang menggunakan logika-logika yang dapat diterima oleh semua orang dan menghasilkan penyelesaian persoalan untuk mengambil keputusan
- c. berfikir tentang sesuatu dengan suatu cara yang baru dan tidak biasa serta menghasilkan penyelesaian yang unik terhadap berbagai persoalan
- d. mengembangkan ide-ide secara cerdas dalam rangka penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan masa sekarang maupun masa yang akan datang

JWB : C

3. Pernyataan di bawah ini yang merupakan karakteristik perkembangan peserta didik SD/MI ditinjau dari aspek sosial adalah

- a. mulai menyukai teman sebaya sesama jenis
- b. berperan serta dalam permainan logika
- c. menyukai teman sebaya lawan jenis
- d. dapat bekerja dalam durasi waktu yang lama

JWB : A

4. Pernyataan di bawah ini merupakan karakteristik perkembangan peserta didik SD/MI ditinjau dari aspek emosional, kecuali

- a. kesulitan memulai sesuatu, tetapi jika berhasil akan bertahan sampai akhir
- b. menampakkan marah apabila mengalami kesulitan di sekolah
- c. mulai muncul perasaan simpati kepada orang yang lebih dewasa

d. memiliki rasa humor yang diekspresikan dalam lelucon praktis

JWB : C

5. Perkembangan perilaku moral dan perkembangan konsep moral merupakan fase-fase perkembangan moral yang harus dicapai seoraanak. Pada fase perkembangan perilaku moral, seorang anak belajarmelalui cara-cara berikut, kecuali

- a. coba-ralat (trial and error)
- b. pendidikan langsung,
- c. identifikasi
- d. observasi

JWB : D

6. Pada anak usia sekolah dasar sering disebut 'usia berkelompok'. Pernyataan tersebut menunjukkan karakteristik perkembangan anak dalam aspek

- a. sosial
- b. moral
- c. intelektual
- d. emosional

JWB : A

7. Pada mata pelajaran PKn, salah satu minat siswa usia sekolah dasar yang dapat teridentifikasi dalam proses pembelajaran adalah minat terhadap

- a. masalah sosial
- b. bidang olahraga
- c. tubuh manusia
- d. kesehatan manusia

JWB : A

8. Dalam proses pembelajaran Matematika, khususnya ketika guru mengaitkan materi pelajaran dengan kebutuhan hidup sehari-hari maka guru telah berupaya agar pembelajaran memungkinkan bagi guru untuk mengidentifikasi minat siswa terhadap

- a. kesehatan
- b. status
- c. penampilan
- d. pekerjaan

JWB : D

9. Ketika dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, ketika ada siswa yang sangat antusias memerankan tokoh dongeng atau cerita rakyat yang disukai berarti guru telah menyajikan bahan pelajaran dengan menarik, dengan demikian guru dapat mengidentifikasi minat siswa terhadap

- a. penampilan
- b. pekerjaan
- c. sekolah
- d. status

JWB : C

10. Dalam proses pembelajaran tentang kompetensi dasar: 'mengidentifikasi kebutuhan tubuh agar tumbuh sehat dan kuat (makanan, air, pakaian, udara, lingkungan sehat)', guru tampak dapat mengidentifikasi siswa yang selalu bertanya dan mampu membuat laporan tentang apa saja yang diminatinya dengan sangat baik. Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa guru dapat mengidentifikasi minat siswa terhadap ...

- a. seks
- b. penampilan
- c. kesehatan
- d. pekerjaan

JWB : C

11. Minat siswa yang dapat teridentifikasi melalui mata pelajaran IPS adalah 'minat terhadap lambang status'. Salah satunya adalah

- a. nama-nama keluarga
- b. penampilan diri
- c. ikatan kekerabatan
- d. jenis pekerjaan orang tua

JWB : D

12. Dalam proses pembelajaran PKn, guru kelas I SD mengajarkan tentang kompetensi dasar: 'Melaksanakan aturan yang berlaku di masyarakat', maka kompetensi prasyarat yang harus dimiliki siswa adalah

- a. mengenal pentingnya tata tertib di masyarakat
- b. melaksanakan hidup rukun di masyarakat

- c. mengenal lingkungan rumah dan sekolah
- d. mengikuti tata tertib di rumah dan sekolah

JWB : D

13. Untuk membelajarkan kompetensi dasar: 'Perkalian bilangan', kemampuan awal/ prasyarat yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan

- a. membagi
- b. menjumlah
- c. mengurangi
- d. menghitung

JWB : B

14. Untuk membelajarkan kompetensi dasar: 'mendeskripsikan benda-benda di sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana, maka kemampuan awal/ prasyarat yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan

- a. membuat karangan deskriptif
- b. melengkapi kalimat belum selesai
- c. menyusun kalimat sederhana
- d. membaca kalimat sederhana

JWB : C

15. Kemampuan awal/prasyarat yang harus dimiliki siswa sebelum mempelajari kompetensi dasar: 'Mendeskripsikan gejala (peristiwa) alam yang terjadi negara tetangga', adalah

- a. mendeskripsikan gejala/peristiwa alam yang terjadi di Indonesia
- b. mendeskripsikan gejala/peristiwa alam yang terjadi di Eropa
- c. mendeskripsikan gejala/peristiwa alam yang terjadi di Asia
- d. mendeskripsikan gejala/peristiwa alam yang terjadi di Afrika

JWB : C

16. Pemahaman simbol merupakan salah satu kesulitan belajar yang sering muncul pada siswa. Hal tersebut dapat teridentifikasi melalui pengerjaan soal

- a. $4 + 3 = \dots$
- b. $9 - 6 = \dots$
- c. $8 - \dots = \dots$
- d. $5 + 4 = \dots$

JWB : C

17. Berikut ini karakteristik anak berkesulitan belajar Matematika yang sering dialami siswa usia sekolah dasar, kecuali

- a. adanya gangguan hubungan keruangan
- b. kesulitan dalam bahasa dan membaca
- c. gangguan mengenal dan memahami simbol
- d. performance IQ lebih tinggi dari skor Verbal IQ

JWB : D

18. Perhatikan soal-soal di bawah ini.

$$\begin{array}{r} 75 \\ 27 \\ \hline 58 \end{array} - \begin{array}{r} 68 \\ 13 \\ \hline 71 \end{array} +$$

Jawaban soal di atas menunjukkan salah satu kesalahan umum yang sering dilakukan oleh anak usia SD yang berkesulitan belajar Matematika dalam hal

- a. proses penghitungan
- b. memahami simbol
- c. nilai tempat
- d. bahasa dan membaca

JWB : C

19. Berikut ini kesulitan yang dimungkinkan muncul pada siswa SD disebabkan adanya kerusakan-kerusakan pada organ wicara, kecuali

- a. suara
- b. kosakata
- c. artikulasi
- d. kelancaran

JWB : B

20. Salah satu contoh kesulitan belajar bahasa yang termasuk dalam kekurangan kemampuan kognitif adalah

- a. menangkap makna secara penuh
- b. mengingat kembali kata-kata
- c. membandingkan informasi yang diterima

d. merumuskan alternatif pemecahan masalah

JWB : A

1. Pemahaman simbol merupakan salah satu kesulitan belajar yang sering muncul pada siswa. Hal tersebut dapat teridentifikasi melalui pengerjaan soal

- a. $4 + 3 = \dots$
- b. $9 - 6 = \dots$
- c. $8 - \dots = \dots$
- d. $5 + 4 = \dots$

JWB : C

Kesulitan belajar Matematika disebut juga diskalkulia (dyscalculis) . Menurut Lerner dalam Mulyono, karakteristik kesulitan belajar Matematika meliputi: (1) gangguan dalam hubungan keruangan, (2) abnormalitas persepsi visual, (3) asosiasi visual–motor, (4) perseverasi, (5) kesulitan mengenal dan memahami simbol, (6) gangguan penghayatan tubuh, (7) kesulitan dalam bahasa dan membaca, dan (8) performance IQ lebih rendah daripada skor Verbal IQ Kesulitan belajar Matematika disebut juga diskalkulia (dyscalculis) . Menurut Lerner dalam Mulyono, terdapat beberapa kekeliruan umum yang sering dilakukan oleh anak berkesulitan belajar Matematika, yakni kekurangan pemahaman tentang: (1) simbol, (2) nilai tempat, (3) perhitungan, (4) penggunaan proses yang keliru, dan (5) tulisan yang tidak terbaca. Contoh: kesulitan yang sering muncul pada siswa yang belum memahami simbol = , -, + akan mendapat kesulitan ketika mengerjakan butir soal $8 - \dots = \dots$ atau $\dots + 2 = 8$ atau $\dots - 3 = 5$, atau $7 + \dots = 10$

2. Berikut ini karakteristik anak berkesulitan belajar Matematika yang sering dialami siswa usia sekolah dasar, kecuali

- a. adanya gangguan hubungan keruangan
- b. kesulitan dalam bahasa dan membaca
- c. gangguan mengenal dan memahami simbol
- d. performance IQ lebih tinggi dari skor Verbal IQ

JWB : D

Kesulitan belajar Matematika disebut juga diskalkulia (dyscalculis) . Menurut Lerner dalam Mulyono, karakteristik kesulitan belajar Matematika meliputi: (1) gangguan dalam hubungan keruangan, (2) abnormalitas persepsi visual, (3) asosiasi visual–motor, (4) perseverasi,(5) kesulitan mengenal dan memahami simbol, (6) gangguan penghayatan tubuh, (7) kesulitan dalam bahasa dan membaca, dan (8) performance IQ lebih rendah daripada skor Verbal IQ

3. Perhatikan soal-soal di bawah ini.

$$\begin{array}{r} 75 \\ 27 \\ \hline 58 \end{array} - \begin{array}{r} 68 \\ 13 \\ \hline 71 \end{array} +$$

Jawaban soal di atas menunjukkan salah satu kesalahan umum yang sering dilakukan oleh anak usia SD yang berkesulitan belajar Matematika dalam hal

- a. proses penghitungan
- b. memahami simbol
- c. nilai tempat
- d. bahasa dan membaca

JWB : C

Kesulitan belajar Matematika disebut juga diskalkulia (dyscalculis) . Menurut Lerner dalam Mulyono, terdapat beberapa kekeliruan umum yang sering dilakukan oleh anak berkesulitan belajar Matematika, yakni kekurangan pemahaman tentang: (1) simbol, (2) nilai tempat, (3) perhitungan, (4) penggunaan proses yang keliru, dan (5) tulisan yang tidak terbaca.

Contoh: siswa yang belum memahami nilai tempat satuan, puluhan, ratusan, dst akan semakin mempersulit jika kepada mereka dihadapkan pada lambang bilangan yang berbasis bukan sepuluh.

4. Berikut ini kesulitan yang dimungkinkan muncul pada siswa SD disebabkan adanya kerusakan-kerusakan pada organ wicara, kecuali

- a. suara
- b. kosakata
- c. artikulasi
- d. kelancaran

JWB : B

Bahasa merupakan suatu system komunikasi yang terintegrasi mencakup bahasa ujaran (ekspresi bahasa dalam bentuk wicara), membaca, dan menulis. Wicara merupakan bentuk penyampaian bahasa dengan menggunakan organ wicara. Ada tiga komponen wicara, yaitu (1) artikulasi, (2) suara, dan (3) kelancaran. Adanya kerusakan pada organ wicara yang terkait dengan salah satu atau lebih komponen tersebut dapat menimbulkan kesulitan wicara.

5. Salah satu contoh kesulitan belajar bahasa yang termasuk dalam kekurangan kemampuan kognitif adalah

- a. menangkap makna secara penuh
- b. mengingat kembali kata-kata
- c. membandingkan informasi yang diterima
- d. merumuskan alternatif pemecahan masalah

JWB : A

Berilah tanda silang pada jawaban yang paling benar dari sejumlah pilihan jawaban yang tersedia..

1. Serangkaian kegiatan untuk menetapkan ukuran terhadap suatu gejala menurut aturan

tertentu adalah:

- a. pengukuran
- b. pensekoran
- c. penilaian
- d. pengujian
- e. evaluasi

2. Serangkaian kegiatan yang sistematis untuk dapat menentukan manfaat atau kegunaan suatu obyek atau program adalah:

- a. pengukuran
- b. pensekoran
- c. penilaian
- d. pengujian
- e. evaluasi

3. Di bawah ini beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan assesmen hasil belajar peserta didik, kecuali:

- a. ditujukan untuk mengukur pencapaian kompetensi;
- b. menggunakan acuan kriteria berdasarkan pencapaian kompetensi;
- c. ditindaklanjuti dengan program remedial dan pengayaan;
- d. dilakukan pengulangan jika ternyata hasilnya banyak yang jelek.
- e. dilakukan sesuai dengan kegiatan pembelajaran;

4. Assesmen hasil belajar peserta didik harus memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut, kecuali:

- a. sah (valid)
- b. objektif,
- c. adil,
- d. kooperatif;
- e. terpadu.

5. Kemampuan yang berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat berbentuk tanggung jawab, kerjasama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan mengendalikan diri adalah kemampuan:

- a. kognitif
- b. afektif
- c. psikomotor
- d. psikologis
- e. kepribadian

6. Di bawah ini merupakan beberapa kelebihan tes lisan, kecuali:

- a. dapat menilai kemampuan dan tingkat pengetahuan yang dimiliki peserta didik, sikap, serta kepribadiannya karena dilakukan secara berhadapan langsung;
- b. bagi peserta didik yang kemampuan berpikirnya relatif lambat sering mengalami kesukaran dalam memahami pernyataan soal,
- c. dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan antara pendidik dan peserta didik dalam menentukan waktu dan tempat tes.

- d. lebih obyektif bagi pendidik dalam memberikan penilaian.
- e. hasil tes dapat langsung diketahui peserta didik;

7. Tes simulasi merupakan salah satu bentuk dari teknik penilaian:

- a. lisan
- b. praktik/kinerja
- c. penugasan
- d. portofolio
- e. penilaian diri

8. Di bawah ini langkah-langkah penting dalam melakukan assesmen, kecuali:

- a. menentukan tujuan penilaian
- b. memperhatikan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD).
- c. menentukan jenis alat ukurnya, yaitu tes atau non-tes atau keduanya
- d. menyusun kisi-kisi tes dan pedoman penskorannya
- e. menentukan kriteria ketuntasan minimal

9. Di bawah ini beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam penentuan materi terkait dengan assesmen, kecuali:

- a. urgensi, yaitu materi secara teoritis mutlak harus dikuasai oleh peserta didik,
- b. kontinuitas, yaitu materi lanjutan yang merupakan pendalaman dari satu atau lebih materi yang sudah dipelajari sebelumnya,
- c. relevansi, yaitu materi yang diperlukan untuk mempelajari atau memahami, mata pelajaran lain,
- d. keterpakaian, yaitu materi yang memiliki nilai terapan tinggi dalam kehidupan sehari-hari.
- e. ketuntasan, yaitu batas minimal kompetensi yang harus dimiliki peserta didik

10. Di bawah ini merupakan beberapa langkah-langkah dalam penyusunan butir soal, kecuali:

- a. menentukan tujuan tes;
- b. menentukan kompetensi yang akan diujikan;
- c. menentukan materi yang diujikan;
- d. menentukan batas ketuntasan/kelulusan
- e. menyusun kisi-kisi;

Soal UKG Pedagogik 2013

11. Benjamin S. Bloom mengembangkan ranah kognitif dengan urutan berikut:

- a. ingatan; pemahaman, analisis, aplikasi, sintesis, dan evaluasi;
- b. ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi
- c. ingatan, pemahaman, sintesis, aplikasi, analisis, dan evaluasi
- d. ingatan, pemahaman, analisis, aplikasi, evaluasi, dan, sintesis.
- e. ingatan, pemahaman, aplikasi sintesis, analisis, dan evaluasi

12. Norman E. Gronlund dan R.W. de Maclay mengembangkan domain

psicomotor dengan urutan berikut.

- a. persepsi, respon terpimpin, mekanisme; kesiapan, respon yang kompleks, organisasi, dan karakterisasi dari nilai.
- b. persepsi, kesiapan, respon terpimpin, mekanisme; respon yang kompleks, organisasi, dan karakterisasi dari nilai
- c. persepsi, kesiapan, mekanisme, respon terpimpin respon yang kompleks, organisasi, dan karakterisasi dari nilai
- d. persepsi, kesiapan, respon yang kompleks respon terpimpin, mekanisme; organisasi, dan karakterisasi dari nilai
- e. persepsi, kesiapan, respon terpimpin, mekanisme, respon yang kompleks, organisasi, dan karakterisasi dari nilai

13. Di bawah ini merupakan beberapa keterampilan berpikir yang dikembangkan Linn dan Gronlund, kecuali:

- a. membandingkan
- b. menjelaskan
- c. hubungan sebab-akibat
- d. memberi alasan..
- e. meringkas

14. Di bawah ini adalah jenis perilaku yang dikembangkan Quellmalz, kecuali:

- a. ingatan
- b. analisis
- c. perbandingan
- d. penyimpulan
- e. mencipta

15. Di bawah ini merupakan kaidah-kaidah dalam penulisan soal dilihat dari materi, kecuali:

- a. soal harus sesuai dengan indikator.
- b. setiap pertanyaan harus diberikan batasan jawaban yang diharapkan.
- c. materi yang ditanyakan harus sesuai dengan tujuan pengukuran.
- d. ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal
- e. materi yang ditanyakan harus sesuai dengan jenjang jenis sekolah atau tingkat kelas.

16. Penilaian yang meminta peserta didik untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan ke dalam konteks yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan adalah:

- a. penilaian proyek
- b. penilaian kinerja
- c. penilaian produk
- d. penilaian portofolio
- e. penilaian non tes

17. Validitas dalam penyusunan instrumen non tes yang mengacu berdasarkan teori adalah:

- a. validitas isi
- b. validitas prediktif

c. validitas konstruk

18. Pada tingkat mata pelajaran, kompetensi yang harus dicapai berupa:

- a. stándar kompetensi
- b. kompetensi dasar
- c. standar kompetensi kelulusan
- d. indikator-indikator kompetensi dasar
- e. kompetensi komperhensip

19. Penilaian yang didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur, hal tersebut merupakan prinsip penilaian yang:

- a. adil
- b. obyektif
- c. valid
- d. sistematis
- e. akuntabel

20. Penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya, hal tersebut merupakan prinsip penilaian yang:

- a. adil
- b. obyektif
- c. valid
- d. sistematis
- e. akuntabel

Soal UKG Pedagogik 2013

21. Penilaian yang dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah yang baku, hal tersebut merupakan prinsip penilaian yang:

- a. adil
- b. obyektif
- c. valid
- d. sistematis
- e. akuntabel

22. Daftar pertanyaan merupakan bentuk instrumen untuk teknik penilaian:

- a. tes tertulis
- b. tes lisan
- c. tes kinerja
- d. jurnal
- e. portofolio

23. Penilaian yang dapat menilai kemampuan dan tingkat pengetahuan yang dimiliki peserta didik, sikap, serta kepribadiannya karena dilakukan secara langsung adalah salah satu kelebihan dari teknik penilaian;

- a. tes tertulis
- b. tes lisan
- c. tes perbuatan
- d. wawancara

e. portofolio

24. Materi yang diperlukan untuk mempelajari atau memahami, mata pelajaran lain adalah hal penting dalam membuat soal berdasarkan kriteria:

25. Materi secara teoritis mutlak harus dikuasai oleh peserta didik adalah pertimbangan untuk dimuat dalam butir-butir soal berdasarkan kriteria:

- a. urgensi
- b. kontinuitas
- c. relevansi
- d. keterpakaian
- e. kompleksitas

26. Rumusan pokok soal tidak menggunakan ungkapan atau kata yang bermakna tidak pasti seperti: sebaiknya, umumnya, kadang-kadang, kaidah penulisan soal pilihan ganda berdasarkan kaidah:

- a. materi
- b. konstruksi
- c. bahasa
- d. etika
- e. kejelasan

27. Aspek yang dinilai di antaranya meliputi: (1) tahap persiapan: pemilihan dan cara penggunaan alat, (2) tahap proses/produksi: prosedur kerja, dan (3) tahap akhir/hasil: kualitas serta estetika hasil karya, langkah-langkah tersebut adalah penilaian dengan menggunakan teknik penilaian:

- a. kinerja
- b. produk
- c. penugasan
- d. lisan
- e. wawancara

28. kecenderungan bertindak dalam perubahan tingkah laku melalui latihan dan pengalaman dari keadaan tidak tahu menjadi tahu yang dapat diukur melalui: toleransi, kebersamaan dan gotong-royong, rasa kesetiakawanan, dan kejujuran adalah definisi operasional dari:

- a. minat belajar
- b. sikap belajar
- c. motivasi berprestasi
- d. stress belajar
- e. aktivitas belajar

29. Hal-hal yang berhubungan dengan emosi atau perasaan dalam mengukur sikap termasuk dalam dimensi:

- a. kognisi

30. KKM sebagai acuan bagi pendidik dalam menilai kompetensi peserta didik sesuai kompetensi dasar mata pelajaran yang diikuti. Pernyataan tersebut merupakan:

- a. fungsi KKM
- b. prinsip KKM
- c. tujuan KKM
- d. manfaat KKM
- e. peran KKM

Soal UKG Pedagogik 2013

31. Ada beberapa teknik dan alat penilaian yang dapat digunakan pendidik sebagai sarana untuk memperoleh informasi tentang keadaan belajar peserta didik. Berikut ini yang merupakan teknik penilaian melalui tes adalah...

- a. tes perbuatan
- b. teknik wawancara
- c. observasi
- d. tes simulasi
- e. lembar penilaian portofolio

32. Kisi-kisi yang baik harus memenuhi persyaratan berikut ini, kecuali...

- a. kisi-kisi harus dapat mewakili isi kurikulum
- b. menggunakan kata kerja operasional
- c. komponennya diuraikan secara jelas dan mudah dipahami
- d. materi yang hendak ditanyakan dapat dibuatkan soalnya
- e. kisi-kisi harus dapat mewakili materi yang telah diajarkan secara tepat dan proposional

33. Menggunakan kata kerja operasional yang tepat, serta dapat dibuatkan soal atau pengecohnya merupakan syarat dari...

- a. penyusunan kisi-kisi
- b. penentuan dan penyebaran soal
- c. penulisan soal bentuk penilaian kinerja
- d. penyusunan butir soal tes tertulis
- e. perumusan indikator soal

34. Dalam penulisan soal bentuk uraian hal yang sulit adalah menyusun pedoman penskorannya.

Berdasarkan

metode

penskorannya.

bentuk

uraian

diklasifikasikan menjadi 2 yaitu....

- a. uraian objektif dan uraian non-objektif
- b. komunikatif dan inovatif
- c. evaluasi dan analisis
- d. kesimpulan dan pendapat
- e. justifying dan inferring

35. Sebuah penilaian yang meminta peserta didik untuk mendemonstrasikan dan

mengaplikasikan pengetahuan ke dalam konteks yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan adalah:

36. Minat adalah kesadaran yang timbul bahwa objek tertentu sangat disenangi dan melahirkan perhatian yang tinggi bagi individu terhadap objek tersebut. Pendapat ini dikemukakan oleh...

- a. Cror and Crow
- b. Grondlund
- c. Crites
- d. Thrustone
- e. Donal Cambell

37. Bentuk instrumen berupa daftar pertanyaan untuk teknik penilaian berikut ini adalah...

- a. tes tertulis
- b. tes lisan
- c. tes kinerja
- d. jurnal
- e. portofolio

38. Yang merupakan tes kreativitas adalah...

- a. tes verbal
- b. tes lisan
- c. tes analisis
- d. tes mengelompokkan
- e. evaluasi

Soal UKG Pedagogik 2013

39. Tahap persiapan, tahap proses/produksi dan tahap akhir/hasil, merupakan beberapa aspek yang dinilai dalam penilaian...

- a. project
- b. product
- c. performance Assessment
- d. verbal
- e. kinerja

40. Fungsi KKM adalah sebagai berikut, kecuali....

- a. sebagai acuan peserta didik dalam menyiapkan diri mengikuti penilaian mata pelajaran
- b. merupakan target satuan pendidikan dalam pencapaian kompetensi tiap mata pelajaran
- c. merupakan kontrak pedagogik antara pendidik dengan peserta didik dan antara satuan pendidikan dengan masyarakat
- d. dapat digunakan sebagai bagian dari komponen dalam melakukan evaluasi program pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.
- e. Sebagai kegiatan pengambilan keputusan yang dapat dilakukan mellaui metode kualitatif atau kuantitatif.

